## Firemanship

MODUL	SUBSTANSI MATERI				
10.1	Tugas PKP-PK				
	Tugas PKP-PK berdasarkan ICAO Document 9137-AN/898 Part 1 menyatakan : "The principal objective of a rescue and fire fighting service is to save lives in the event of an aircraft accident or incident ";				
	Tugas Pokok PKP-PK :				
	10.1.1 Operasi (operation)				
	a. Melaksanakan pertolongan pada kecelakaan penerbangan				
	<ol> <li>Menyelamatkan jiwa (semua yang bernyawa);</li> </ol>				
	<ol><li>Tidak menambah rasa sakit dan cedera para korban;</li></ol>				
	<ol><li>Menyelamatkan barang-barang berharga;</li></ol>				
	b. Memadamkan kebakaran				
	1) Pesawat udara;				
	2) Fasilitas bandar udara;				
	<ol><li>Fasilitas lainnya di dalam bandar udara;</li></ol>				
	10.1.2 Pemeliharaan (maintenance)				
	a. Pemeliharaan kendaraan operasi				
	<ol> <li>Pemeriksaan kendaraan sebelum mesin dihidupkan;</li> </ol>				
	<ol><li>Pemeriksaan kendaraan mesin sedang dihidupkan;</li></ol>				
	<ol><li>Pemeriksaan kendaraan akan berjalan;</li></ol>				
	4) Test kemampuan kendaraan				
	a) Kemampuan pergerakan;				
	- Akselarasi;				
	- Top speed;				
	- Stopping distance;				
	b) Kemampuan peralatan pemadam;				
	- Discharge rate;				
	- Discharge range;				
	c) Kemampuan pencapaian response time;				
	5) Pembersihan/pengurasan tangki air kendaraan;				
	6) Pembersihan kendaraan;				
	7) Pastikan kendaraan ready for use;				

Firemanship Tingkat II

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	b. Pemeliharaan peralatan PKP-PK
	1) Jumlah (harus sesuai kebutuhan);
	2) Penyimpanan;
	3) Kondisi;
	4) Pengetesan;
	10.1.3 Latihan (training)
	a. Latihan fisik
	Dilaksanakan secara teratur dan terus menerus , karena operasional PKP-PK memerlukan petugas PKP-PK yang mempunyai fisik yang prima;
	b. Latihan ketrampilan
	1) Teori di ruang kelas;
	a) Penjelasan tentang program kerja dan latihan;
	b) Pembahasan rencana kerja dan latihan;
	c) Evaluasi hasil kerka dan latihan;
	2) Latihan kering (dry drill);
	a) Latihan mengoperasikan peralatan tanpa menggunakan bahan pemadam;
	b) Latihan disiplin dan kerjasama dalam tugas serta tanggung jawab;
	c) Latihan ketrampilan dalam penggunaan perlengkapan dan peralatan pendukung operasi PKP-PK;
	3) Latihan basah (wet drill)
	a) Latihan mengoperasikan peralatan dengan menggunakan bahan pemadam;
	b) Latihan pertolongan, pengangkutan dan penanganan korban;
	4) Latihan pemadaman (hot drill)
	a) Menggunakan peralatan utama kendaraan;
	b) Menggunakan peralatan pendukung kendaraan;
	c) Menggunakan alat pemadam kebakaran ringan;
	<ol> <li>Tugas dan tanggung jawab personel PKP PK tingkat junior</li> <li>Melaksanakan tugas kerja harian yang ditentukan</li> <li>Memeriksa dan merawat semua peralatan/ perlengkapan operasi yang digunakan dalam regunya</li> <li>Melaporkan kerusakan – kerusakan serta kekurangan kepada atasan</li> </ol>

Firemanship Tingkat II

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<ul> <li>4. Menjaga disiplin dan memupuk kerjasama sesama anggota dalam menjalankan tugas operasi/ latihan/ pemeliharaan</li> <li>5. Melaksanakan tugas lain yang ditugaskan oleh atasan langsung</li> </ul>
10.2	Firemanship/ Personel PKP-PK Ilmu yang menguraikan tentang tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab anggota PKP-PK baik secara kelompok ataupun secara perorangan (individu)
	Elemen firemanship  1) Judgment/Pertimbangan  a) Situational awareness (kesadaran situasional)  Situational awareness / Kesadaran situasional adalah:  Pemahaman tentang objek, peristiwa, orang, sistem negara, interaksi, kondisi lingkungan, dan faktor situasi khusus lain yang mempengaruhi kinerja manusia dalam tugas-tugas kompleks dan dinamis.
	<ul> <li>b) Problem solving (penyelesaian masalah)</li> <li>Perlu menerapkan beberapa tindakan yang realistis berdasarkan sumber daya yang anda miliki dan cenderung anda miliki.</li> </ul>
	c) Mental workload (beban kerja mental) Situasi kritis yang menuntut ketahanan fisik & tenaga, ketidakpastian waktu dan tindakan yang memberikan tekanan yang luar biasa pada pikiran dan tubuh dari petugas pemadam kebakaran dan atasan petugas pemadam kebakaran.
	d) Foresight (tinjauan ke masa depan) Pemahaman pengetahuan tentang peraturan, pengetahuan tentang ilmu pemadaman kebakaran yang selalu berkembang juga pengalaman dari berbagai operasional pemadaman aircraft accident & aircraft incident yang menjadikan personil PKP-PK cepat untuk mempertimbangkan tindakan-tindakan yang dilakukan dalam operasional,training dan maintenance.
	2) Control Kemampuan petugas pemadam kebakaran dalam mengelola operasi pada saat mengevaluasi situasi dan melaksanakan tindakan yang terencana; seperti kinerja fisik diberbagai keterampilan. a) Technical skill
	Petugas pemadam kebakaran harus memahami teknis tentang perlengkapan dan peralatan yang mereka gunakan. Juga bagaimana cara perawatan, dan bagaimana mengoperasikannya baik dalam situasi normal dan situasi sulit.  b) Firefighting skill Keterampilan pemadam kebakaran meliputi kemampuan petugas pemadam kebakaran untuk melakukan taktik, memahami situasi

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	pada tiap tahapan operasi. Juga Keterampilan dan pemahaman tentang proses pengumpulan informasi.
	c) Social skill Petugas pemadam kebakaran tidak bisa bekerja pada suatu lingkungan tanpa keterampilan sosial. Keterampilan ini di mulai dari sikap individu/pribadi petugas pemadam kebakaran, yang meliputi rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain. Kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, baik internal ( dalam regu / satuan jaga & kedinasan) maupun eksternal (unit terkait dan lingkungan lokasi kejadian)
	d) Human factor skill Factor manusia khusus untuk ARFF meliputi seluruh kegiatan, mulai dari pelatihan dan operasi,stasiun rutin dan audit.
	<ul> <li>Attitude         ATTITUDE (Sikap/perilaku) sebagai penggerak firemanship. Yaitu keinginan untuk perbaikan diri, kewaspadaan, bekerjasama dan kepercayaan diri melalui latihan yang berkesinambungan.         a) Self improvement             Kegiatan mempelajari sesuatu yang baru oleh diri sendiri agar dapat menjadi seseorang yang mempunyai kelebihan dan kemampuan diri.     </li> </ul>
	b) Vigilance Bertindak lebih berhati hati, terutama dalam melihat kemungkinan suatu bahaya.
	c) Cooperation Tindakan bekerja sama dengan tim dan unit-unit terkait.
	<ul> <li>d) Confidence         Rasa keyakinan terhadap diri sendiri. Percaya diri dalam setiap tindakan yang dilakukan dalam tugas operasional karena terlatih keterampilan, fisik dan mental.     </li> </ul>
	Perasaan taat dan patuh terhadap nilai – nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya.  Manfaat disiplin : - Patuh - Peka - Peduli - Keteraturan - Kemandirian

MODUL				SUBSTANSI MATERI
4.3	Unsur penunjang			
	4.3.1	Pe	erso	nel
		1.	Ke	trampilan
			a.	Dibekali dengan diklat PKP-PK sesuai jenjang yang dibutuhkan;
			b.	Dibuktikan dengan lisensi sesuai jenjang diklat yang dimiliki;
		2.	Jur	mlah
			a.	Berdasarkan standar kebutuhan kategori bandar udara;
			b.	Disesuaikan dengan struktur organisasi PKP-PK pada suatu bandar udara;
		3.	Me	miliki sikap mental yang baik
			a.	Setia;
			b.	Disiplin;
			c.	Jujur;
			d.	Bertanggung jawab;
			e.	Tegas;
			f.	Teliti;
			g.	Tangguh;
			h.	Berprakarsa dan bekerjasama;
		4.	Pe	nempatan sesuai keahlian (the right man on the right place)
			a.	Penyusunan personel harus dilakukan saat serah terima tugas;
			b.	Komposisi personel di kendaraan akan berpengaruh terhadap operasional PKP-PK;
	4.3.2	Fa	asilit	tas peralatan
		1.	. Pe	eralatan utama di kendaraan utama :
			a.	Turret / monitor harus memenuhi standar seperti daya pancaran dan jarak pancaran;
			b.	Pastikan bahwa foam konsentrat dapat berfungsi;
		2.	Pe	eralatan pendukung operasi :
			a.	Hose reel;
			b.	Handlines meliputi slang pemancar, nozzle (variable jet, plain dan foam nozzle) harus siap pakai;

Firemanship Tingkat II 5 of 8

MODUL	SUBSTANSI MATERI					
	4.3.3	Pemeliharaan				
		Sebagaimana sudah dijelaskan terdahulu bahwa pemeliharaan (maintenance) merupakan salah satu tugas pokok PKP-PK dan dimaksudkan agar peralatan PKP-PK siap pakai dengan tujuan :				
		a. Dapat diketahui kondisi peralatan yang dapat digunakan;				
		<ul> <li>Bila ada peralatan diketahui dalam kondisi rusak , maka segera diperbaiki agar dapat difungsikan kembali;</li> </ul>				
		c. Segera dapat diganti peralatan yang tidak berfungsi;				
4.4	Prakt	ek Lapangan				
	Praktek firemanship merupakan praktek pembentukan karakter personel PKP-PK . Oleh sebab itu kepada instruktur yang mengajar materi ini ditekankan agar setiap praktek lapangan harus diawali baris berbaris dan diakhiri dengan baris berbaris.					
		Sudah dianalisis oleh pakar PKP-PK bahwa baris berbaris merupakan pembentukan disiplin yang akan berpengaruh terhadap seluruh aktivitas;				
		k firemanship tidak dikelompokkan tetapi tetap menjadi satu an karena tujuannya adalah kerjasama tim.				
	Substa	ansi praktek sebagai berikut :				
	Pembe	entukan Disiplin				
	1. Te	epat waktu				
	a.	Saat berkumpul persiapan praktek;				
	b.	Mulai praktek;				
	2. Ba	aris berbaris				
	a.	Para peserta diklat agar dilatih cara baris berbaris secara khusus;				
	b.	Seluruh materi praktek agar diawali dengan baris berbaris;				
	3. Pe	ersiapan alat;				
	a.	Pembagian tugas untuk peserta dalam penyiapan alat yang akan digunakan;				
	b.	Identifikasi peralatan yang digunakan;				
		- Jenis;				
		- Jumlah;				
		- Kondisi;				
	4. Pe	engumpulan alat (selesai praktek)				
	a.	Peserta yang ditunjuk agar mengumpulkan peralatan yang sudah digunakan dalam praktek;				

Firemanship Tingkat II

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	b. Periksa peralatan kembali setelah digunakan
	1) Jenis;
	2) Jumlah;
	3) Kondisi;
	4) Kebersihan;
	5) Kembalikan ke tempat semula;
	6) Laporkan bahwa peralatan sudah dikembalikan;
	Praktek kesiapan peralatan (locker drill)
	Setiap peserta harus mengenal peralatan pendukung operasi PKP-PK di kendaraan dan familiar tentang posisi di dalam kendaraan yaitu meliputi :  1. Letak slang pemancar ;
	2. Letak nozle dan coupling ;
	Letak BA set dan protective clothing;
	4. Letak tangga dan tambang;
	5. Letak peralatan lainnya yang berkaitan dengan peralatan pendukung operasi PKP-PK;
	Praktek kesiapan personel;
	1. Posisi tugas di kendaraan;
	Kerjasama dalam pemeriksaan peralatan berdasarkan daftar peralatan di kendaraan;
	<ol> <li>Tanya jawab tentang posisi tugas (instruktur menanyakan secara bergilir tentang posisi tugas sebagai evaluasi untuk menanamkan rasa tanggung jawab);</li> </ol>
	4. Memberikan target waktu dalam pelaksanaan tugas (sebagai contoh setiap peserta dalam waktu 30 detik atau 45 detik atau 1 menit harus dapat mengambil BA Set dari dalam kendaraan);
	5. Cara pertolongan korban;
	a. Evakuasi;
	b. Pengangkutan (perorang dan beregu);
	c. Penanganan awal bagi korban (simulasi P3K)
	Praktek kesiapan menggunakan peralatan seperti :
	Menggelar slang pemancar perorang, kelompok (1 rol, 2 rol, 3 rol, 4 rol, 5 rol dst);
	2. Menyambung coupling (dari pipa outlet kendaraan ke slang, dari slang ke slang dan dari slang ke nozle);
	3. Mengoperasikan tangga meliputi cara membawa, menurunkan,

Firemanship Tingkat II

7 of 8

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	menahan, menaiki, turun dan menurunkan tangga (beregu);
	4. Menggunakan BA Set meliputi pemeriksaan , memakai, dan mengoperasikan;
	5. Menggunakan Protective clothing meliputi pemeriksaan, kesiapan dalam pemakaian, memakai dengan cepat dan tepat (speed and doning);
	6. Membuat simpul tali yang berhubungan dengan pertolongan dan pemadaman;
	a. Chair knot;
	b. Bowline on the bight;
	c. Clove hitch;
	Praktek menggunakan aba-aba dan isyarat
	1. Menggunakan ucapan;
	2. Menggunakan peluit;
	3. Menggunakan gerakan tangan;
	4. Menggunakan tarikan tali;

Firemanship Tingkat II 8 of 8